

Sistem Informasi Manajemen Penjualan Dan Jasa Berbasis Web Menggunakan Metode Rad

Ashabul Chairi Nashrullah^{1*}, Mutamassikin², Heru Kurniawan³,

¹²³ Sains dan Teknologi, Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia

Email: ¹ashabul965@gmail.com, ²mutamassikin@uinjambi.ac.id, ³herukurniawan@uinjambi.ac.id

(* Email Corresponding Author: ashabul965@gmail.com)

Received: September 11, 2025 | Revision: September 12, 2025 | Accepted: September 19, 2025

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi menuntut perusahaan untuk berinovasi, termasuk dalam pengelolaan penjualan. PT Ranah Sahabat Mandiri yang bergerak di bidang penjualan dan jasa servis AC di Kota Jambi masih menggunakan sistem manual sehingga sering terjadi keterlambatan proses, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam penyusunan laporan. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi manajemen penjualan dan jasa berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Metode pengembangan yang digunakan adalah *Rapid Application Development* (RAD) dengan tahapan perencanaan, desain, konstruksi, dan implementasi. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan sistem dikembangkan menggunakan PHP Native, MySQL, serta pemodelan UML. Hasil penelitian berupa sistem terintegrasi yang mampu mengelola data pelanggan, transaksi penjualan, pemesanan jasa, serta laporan secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Pengujian sistem dilakukan menggunakan Blackbox Testing dengan hasil yang sesuai harapan, serta pengujian kelayakan melalui User Acceptance Testing (UAT) memperoleh persentase 90,6% dengan kategori *Sangat Setuju*. Hal ini menunjukkan bahwa sistem berhasil diterima oleh pengguna, meningkatkan kualitas pelayanan, mengurangi kesalahan input, serta memudahkan manajemen dalam pemantauan aktivitas dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, sistem ini diharapkan mampu membantu PT Ranah Sahabat Mandiri dalam bersaing di era digital dan memberikan layanan yang lebih optimal kepada pelanggan.

Kata Kunci: : Sistem Informasi Manajemen, Penjualan dan Jasa, Rapid Application Development (RAD), PHP Native, MySQL.

Abstract

The rapid development of information technology encourages companies to innovate, particularly in sales management. PT Ranah Sahabat Mandiri, a company engaged in sales and air conditioning service in Jambi City, still uses a manual system, which often causes delays, recording errors, and difficulties in preparing reports. This study aims to design and develop a web-based sales and service management information system to improve the efficiency and effectiveness of the company's operations. The development method applied is Rapid Application Development (RAD) with stages of planning, design, construction, and implementation. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while the system was developed using PHP Native, MySQL, and UML modeling. The result is an integrated system capable of managing customer data, sales transactions, service orders, and reports more quickly, accurately, and efficiently. System testing was carried out using Blackbox Testing with satisfactory results, while system feasibility was evaluated through User Acceptance Testing (UAT), which achieved a percentage of 90.6% in the *Strongly Agree* category. This indicates that the system is well accepted by users, improves service quality, reduces input errors, and facilitates management in monitoring activities and decision-making. Therefore, the system is expected to help PT Ranah Sahabat Mandiri compete in the digital era and provide more optimal services to customers.

Keywords: Management Information System, Sales and Services, Rapid Application Development (RAD), PHP Native, MySQL.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi semakin berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi komputer. Sistem informasi merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi dan memerlukan komunitas bisnis dalam menjalankan aktivitasnya secara efektif dan efisien. Serta pada teknologi informasinya mempunyai kualitas yang baik, mudah digunakan, dan mendukung proses kegiatan perusahaan hingga mencapai tujuan perusahaan [1]. Dengan kemajuan teknologi informasi dalam industri saat ini, berbagai aktivitas menjadi jauh lebih mudah, cepat, terstruktur, efektif, dan efisien. Teknologi informasi telah menjadi elemen penting dalam menunjang operasional bisnis, baik dalam skala kecil maupun besar. Pemanfaatannya sangat luas, mulai dari sebagai media informasi internal dan eksternal, alat untuk pemasaran digital, sarana promosi produk atau layanan, hingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih akurat berbasis data. Dengan teknologi informasi, perusahaan dapat menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat daya saing di tengah perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif.[2].

Internet pada era digital saat ini dapat dikatakan begitu praktis, mudah dan efisien ditengah padatnya rutinitas sehari-hari. Dalam se-buah pemasaran produk baik melalui screen to face maupun pemasaran secara face to face diperlukan adanya

strategi komunikasi pemasaran. Adanya strategi komunikasi pemasaran (marketing communication) yang tepat dapat menghindarkan perusahaan dari kerugian promosi yang tidak efektif dan efisien[3].

Usaha diberbagai bidang untuk mencari inovasi guna menunjang tujuan bisnis. Ditinjau pada perusahaan/bisnis di berbagai bidang tidak terlepas dari teknologi informasi pada perangkat elektronik, baik komputer maupun laptop, hingga yang telah digunakan melalui piranti pintar seperti tablet maupun telepon pintar. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada bisnis diberbagai bidang tidak terkecuali penjualan, dapat digambarkan bahwa usaha pada bisnis perdagangan juga sangat membutuhkan dukungan dari bidang teknologi informasi untuk tetap dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar saat ini juga masa mendatang [4].

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian/komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen perusahaan[5]. Sistem informasi manajemen (SIM) juga biasa dikenal dengan sebutan *management information system* (MIS) merupakan sistem yang direncanakan untuk mengumpulkan, menyimpan dan menyebarluaskan data berupa informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan berbagai fungsi manajemen. Dengan adanya sistem informasi manajemen, bisnis yang dijalankan menjadi lebih mudah, menganalisa dari tahun ke tahun, karena semua perubahan telah tersimpan di dalam sistem. Manfaat menggunakan sistem informasi manajemen adalah memudahkan pihak manajemen dalam melakukan perencanaan, pengarahan, dan pengawasan dari jalannya bisnis [6]

Sistem informasi yang terkomputerisasi menghasilkan sesuatu yang lebih berharga dibandingkan sistem yang diproses secara manual, dimana sistem manual ini masih menggunakan buku besar dalam mengarsipkan datanya. Bahkan pengusaha memahaminya, dan yang memiliki data dalam jumlah besar, memerlukan pengolahan khusus serta waktu yang terbatas. Maka hal ini akan sulit jika suatu kegiatan bisnis tidak menggunakan suatu sistem informasi manajemen karena dengan kata lain, SIM adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi yang menggunakan suatu sistem berbasis komputer untuk beberapa pemakai dengan kebutuhan yang sama [7].

PT Ranah Sahabat Mandiri merupakan salah satu Perseroan terbatas yang bergerak dalam layanan jual beli AC (*Air Conditioner*) dan penyediaan jasa servis yang berlokasi di Jalan Hutan Kota, Irg. Sehati Rt.44 Kel. Mayang Mangurai, Kec. Alam Barajo, Kota Jambi. Hasil dari observasi awal dapat diperoleh informasi dari pemilik usaha yaitu dalam proses pengelolaan transaksinya bahwa PT Ranah Sahabat Mandiri ini masih belum menerapkan teknologi informasi yang berkembang saat ini. Sistem manajemen penjualan yang masih manual rentan terhadap kesalahan pencatatan, lambatnya proses transaksi, serta kesulitan dalam memperoleh informasi penjualan secara cepat dan akurat. Hal ini dapat berdampak pada kinerja perusahaan, seperti keterlambatan pengiriman, kesalahan faktur, dan ketidakakuratan data penjualan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem informasi manajemen penjualan yang terintegrasi dan terkomputerisasi. Sistem ini dapat membantu perusahaan dalam mengelola data penjualan secara efektif, mulai dari pencatatan pesanan, fakturasi, pengiriman, hingga pelaporan penjualan. Dengan adanya sistem informasi manajemen penjualan yang baik, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing dalam bisnis. Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis menggunakan pemodelan diagram UML dikarenakan fleksibilitas dan ada bermacam model yang dapat digunakan untuk menggambarkan proses perangkat lunak[8]. Pada penelitian ini PHP Native akan digunakan sebagai kerangka sistem, PHP Native seringkali disebut juga dengan PHP yang dibuat dengan sederhana, dengan menggunakan PHP native ini, programmer baru pun dapat uga memahami dan mempelajarinya dengan mudah, akan tetapi pada saat ini kita tidak berhubungan dengan Database, sehingga kerentanan dalam perobahan data tidak dapat diubah[9].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian terdiri dari langkah-langkah sistematis yang harus diikuti dalam proses penelitian. Adapun tahapan – tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal pada PT Ranah Sahabat Mandiri tentang manajemen penjualan yang terjadi saat ini dan setelah melakukan penelitian di tempat yang akan diteliti dan peneliti mengetahui bahwa ditempat tersebut masih menggunakan cara manual dalam mengelola tiap transaksinya baik dari transaksi penjualan maupun jasanya, yaitu dengan cara dicatat menggunakan buku nota.

b. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data pada PT Ranah Sahabat Mandiri untuk mendapatkan data data yang diperlukan dalam penelitian. Metode yang digunakan pada tahapan pengumpulan data yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi .

c. Perencanaan Kebutuhan

Setelah melakukan tahap pengumpulan data selanjutnya peneliti akan membuat sebuah perencanaan kebutuhan, penulis akan mengobservasi pada bagian penjualan serta melakukan wawancara terkait penjualan yang sedang berjalan saat ini, dimana manajemen penjualan yang masih manual menjadi kendala ketidak efektifan pengelolaan penjualan, fitur apa saja yang akan di sediakan dan siapa saja yang nanti nya akan berperan dalam menggunakan sistem ini.

d. Desain

Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi terhadap desain sistem yang dibutuhkan oleh pengguna untuk merancang sistem. Pengembang kemudian membuat desain UML berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi, sementara pengguna memberikan umpan balik terhadap desain tersebut. UML memungkinkan pengguna untuk melihat dan mengevaluasi sistem secara langsung, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara cepat berdasarkan masukan yang diberikan.

e. Pengembangan

Pada tahap ini, peneliti akan melaksanakan perancangan sistem yang dibutuhkan untuk membangun sistem informasi manajemen penjualan. Proses perancangan ini mencakup pembuatan kerangka kerja (framework) dan basis data (database) yang akan mendukung operasional sistem. Perancangan tersebut akan dilakukan secara terstruktur dan sistematis dengan menggunakan pemodelan Unified Modeling Language (UML) sebagai acuan utama, sehingga menghasilkan desain yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan.

f. Pengujian

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengujian pada sistem yang telah dirancang untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut digunakan dan menentukan apakah sistem tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna pada PT Ranah Sahabat Mandiri. Untuk melakukan pengujian sistem manajemen penjualan yang dibuat, peneliti menggunakan Blackbox Testing.

g. Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun laporan akhir yang memaparkan hasil dari penelitian, laporan mencakup langkah langkah yang diambil untuk mencapai tujuan serta hasil yang diperoleh dari penelitian.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Berikut beberapa metode yang penulis gunakan untuk pengumpulan data selama penelitian dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu penulis mendatangi tempat penelitian secara langsung untuk mendapatkan informasi yang valid. Peneliti melakukan observasi ke PT. Ranah Sahabat Mandiri di Mayang Jambi.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada pihak PT Ranah Sahabat Mandiri pada bagian pengelola penjualan yaitu admin, dan seorang pembeli yang sedang melakukan transaksi penjualan. Untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu proses penelitian ini.

c. Dokumentasi

Penulis mendokumentasikan berbagai informasi dengan cara mengambil foto data yang diperlukan sebagai penunjang penelitian.

2.3 Metode Perancangan

Metode perancangan Menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak dengan menggunakan berbagai jenis diagram yang ada dalam UML. UML adalah bahasa pemodelan populer yang memiliki visualisasi sistem dan kinerja dokumentasi yang baik. Pemodelan UML bahkan dapat menghasilkan kode-kode pemrograman yang siap diimplementasikan[10]. Berikut tahapan nya:

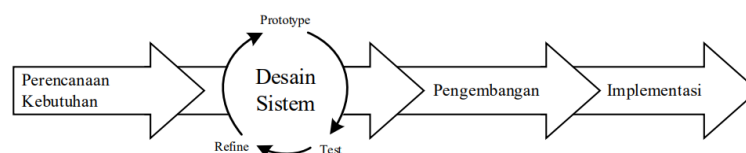
a. Use Case Diagram : akan digunakan untuk memodelkan interaksi antara aktor dan sistem.

b. Activity Diagram : akan digunakan untuk memodelkan aliran kerja pada sistem.

c. Class Diagram : akan digunakan untuk memodelkan dengan jelas struktur data, desain database dan hubungan antar data.

2.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi ini adalah metode Rapid Application Development (RAD) yang merupakan salah satu alternatif dari System Development Life Cycle (SDLC) yang dirancang agar siklus pengembangan jauh lebih cepat dan hasil lebih berkualitas. Secara garis besar, tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tahapan analisa kebutuhan[11], tahap desain dan tahap implementasi seperti yang terlihat pada gambar 2



Gambar 2. Metode Pengembangan RAD

a. Perencanaan Kebutuhan

Pada tahap ini, penulis akan mengobservasi pada bagian penjualan serta melakukan wawancara terkait penjualan yang sedang berjalan saat ini, dimana manajemen penjualan yang masih manual menjadi kendala ketidak efektifan pengelolaan penjualan, fitur apa saja yang akan di sediakan dan siapa saja yang nanti nya akan berperan dalam menggunakan sistem ini.

Pada tahap ini peneliti dapat melakukan identifikasi masalah dan pemecahan masalah, serta penelitian ini juga dibantu dengan studi literatur yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi manajemen penjualan atau studi yang berkaitan dengan penjualan.

b. Desain

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi desain sistem yang dibutuhkan pada pengguna untuk merancang sistem. Pengembang membuat prototipe berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi, dan pengguna memberikan umpan balik terhadap desain tersebut. Prototipe ini memungkinkan pengguna untuk melihat dan mengevaluasi sistem secara langsung, sehingga perbaikan dapat dilakukan dengan cepat berdasarkan masukan mereka.

c. Pengembangan

Pada perancangan sistem informasi manajemen penjualan dan jasa nanti dimana pada tahap ini, peneliti akan membuat prototipe dan memperlihatkannya kepada pengguna apakah prototipe yang di buat sudah sesuai dengan yang diinginkan dan nantinya akan dimintai sebuah *feedback*. *Feedback* yang dimaksud mencakup fitur, fungsi, visual, dan *interface* dari program.

d. Impelementasi

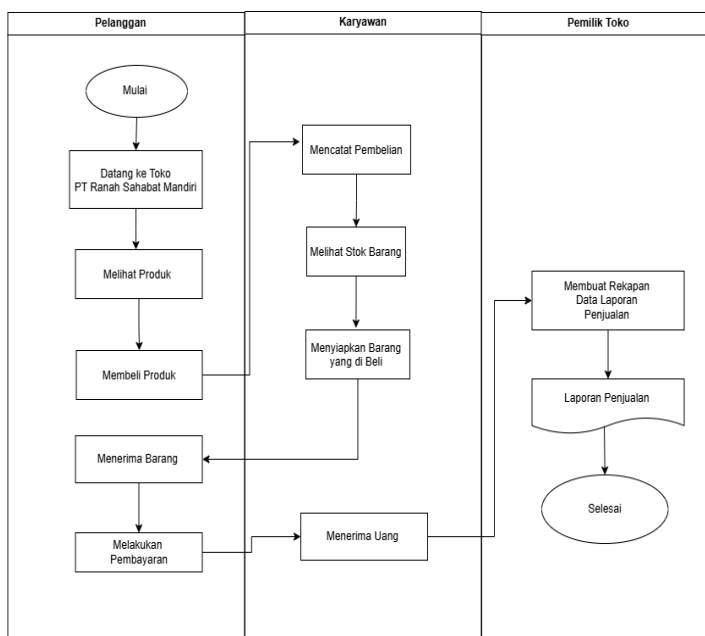
Pada perancangan sistem informasi manajemen penjualan dan jasa nanti dimana pada tahap ini, sistem diuji secara menyeluruh untuk memastikan bahwa semua fungsi beroperasi sesuai harapan. Pengguna dilibatkan dalam proses pengujian untuk memberikan umpan balik tambahan sebelum implementasi akhir dilakukan. Setelah semua masalah diperbaiki, sistem siap digunakan oleh pengguna akhir

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Requirements Planning

a. Analisis sistem yang sedang berjalan

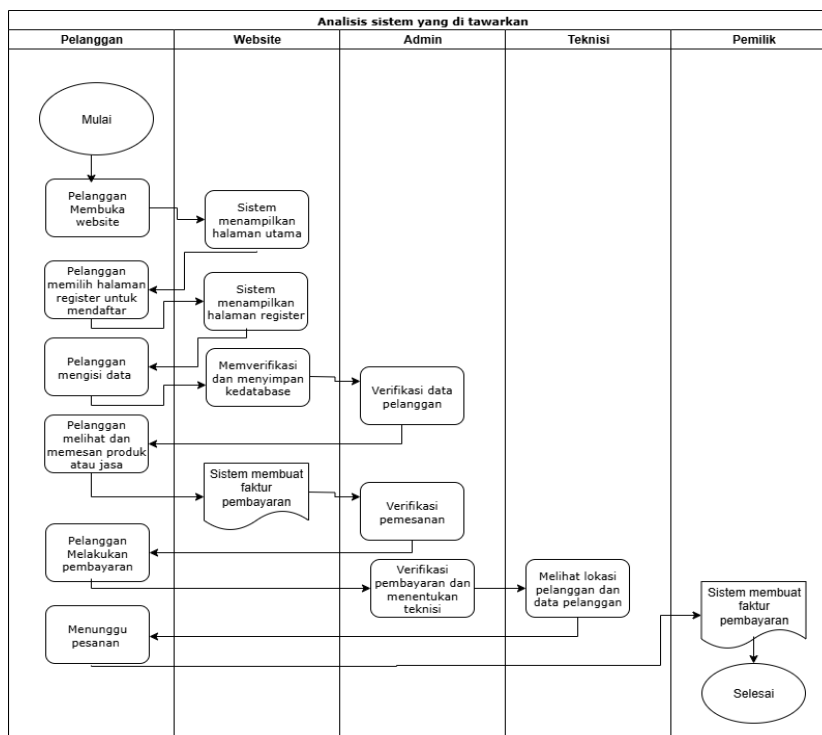
Berdasarkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku di PT Ranah Sahabat Mandiri Penjualan yang dilakukan masih secara langsung dimana pembeli harus melakukan pemesanan ke lokasi toko, untuk pencatatan transaksinya juga masih secara manual dimana masih menggunakan buku yang terkadang hilang dan sobek sehingga menyulitkan pemilik dalam merekap laporan transaksi tiap harinya.



Gambar 3. Sistem yang sedang berjalan

b. Analisis sistem yang ditawarkan

Sebagai solusi dari permasalahan yang ada, ditawarkan yaitu Sistem Informasi Manajemen penjualan dan jasa berbasis web yang menyederhanakan dan mengotomatiskan proses. Flowchart sistem yang ditawarkan ditunjukkan pada gambar 4. 1.



Gambar 4 Sistem yang ditawarkan

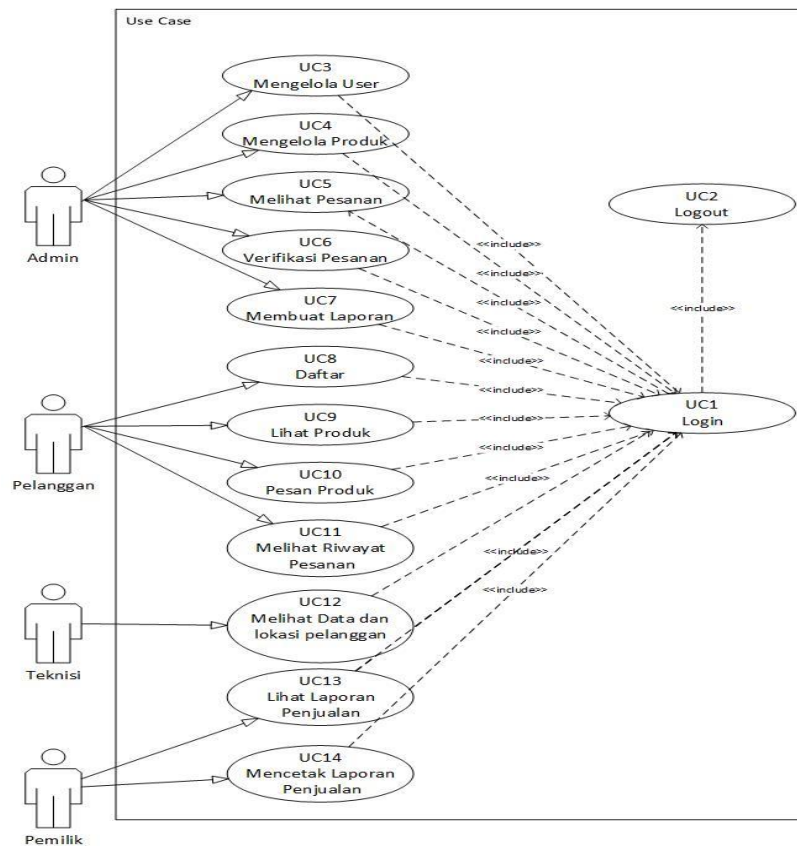
Adapun beberapa fitur yang ditawarkan pada sistem ini adalah:

1. Transaksi penjualan
Pelanggan bisa melakukan transaksi penjualan menggunakan sistem ini
2. *Payment Gateway*
Pembayaran bisa secara melalui transfer maupun scan kode QR yang sudah bisa terkonfirmasi sendiri pembayarannya
3. Manajemen Penjualan
Bisa mengelola transaksi penjualan pada sistem informasi manajemen penjualan
4. Laporan Penjualan
Pemilik dapat mencetak laporan penjualan

3.2 Desain

a. *Use Case Diagram*

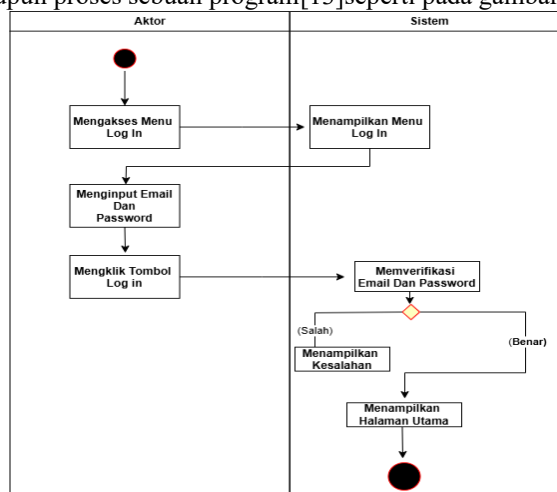
Use case bekerja dengan mendeskripsikan tipikal interaksi antara user sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sistem itu dipakai[12]. Diagram ini memperlihatkan aktor yang terlibat dalam sistem, yaitu Admin, Pemilik, Pembeli, dan Teknisi, beserta fitur utama yang dapat mereka gunakan. Diagram ini juga menjelaskan bagaimana masing-masing aktor berinteraksi dengan sistem, yang dapat dilihat pada gambar.



Gambar 5. Use Case Diagram

b. Activity Diagram

Activity Diagram merupakan diagram yang menampilkan alur kerja (workflow) atau aktivitas dari suatu sistem maupun proses sebuah program[13] seperti pada gambar berikut:

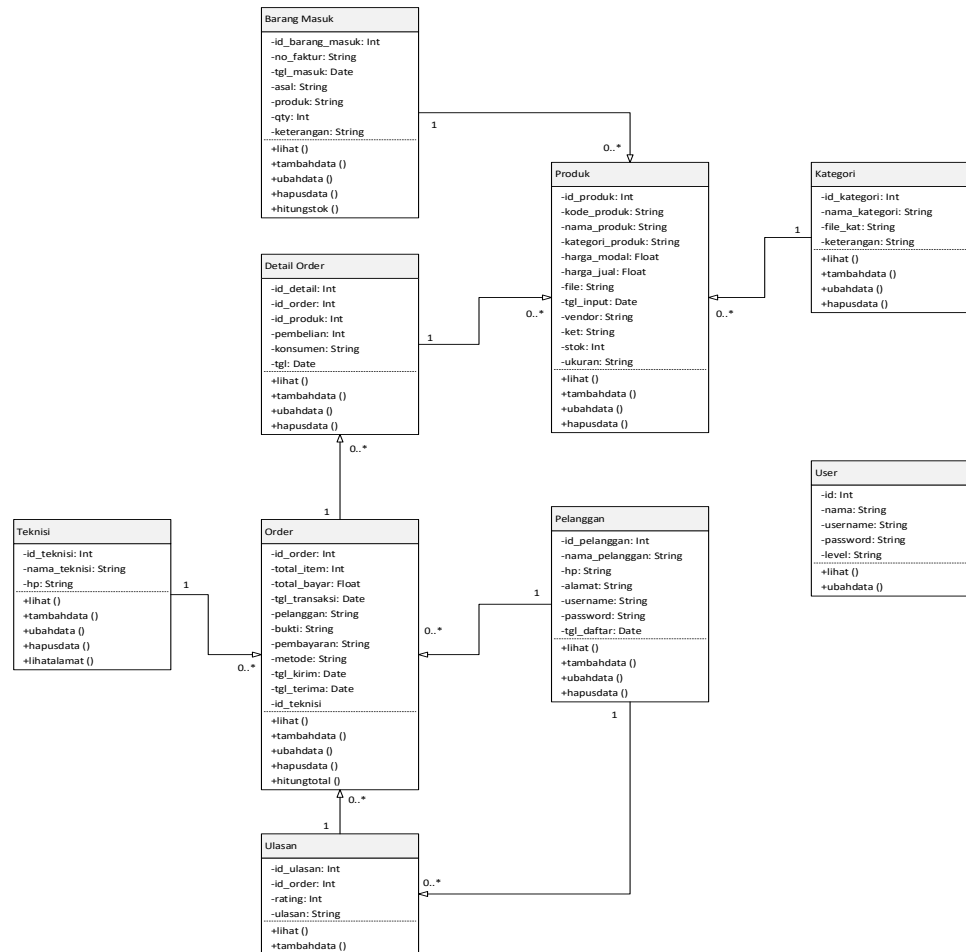


Gambar 6 Activity diagram login

c. Class Diagram

Class diagram adalah visual dari struktur sistem program pada jenis-jenis yang dibentuk. Class diagram merupakan alur jalannya sebuah database pada sistem yang akan dibangun atau dibuat[14]. Dan

beberapa entitas yang terkait seperti pemilik, pembeli, teknisi dan lainnya. Bisa dilihat pada gambar berikut:

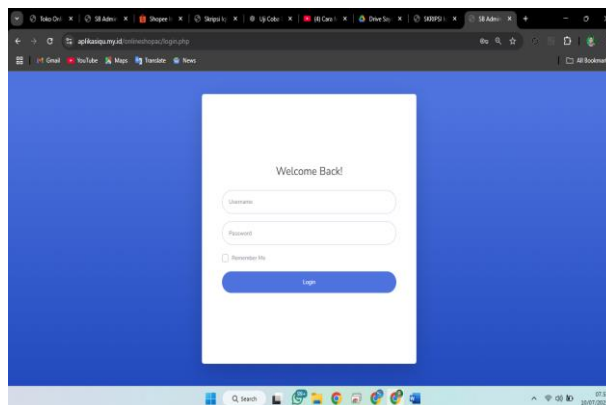


Gambar 7 Class Diagram

3.3 Pengkodean

a. Halaman Login

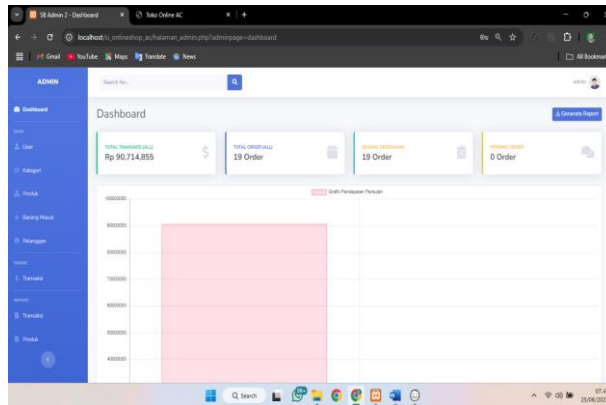
Perancangan berikut ini adalah perancangan interface yang dirancang untuk sebagai berikut:



Gambar 8 halaman login

b. Halaman Dashboard Admin

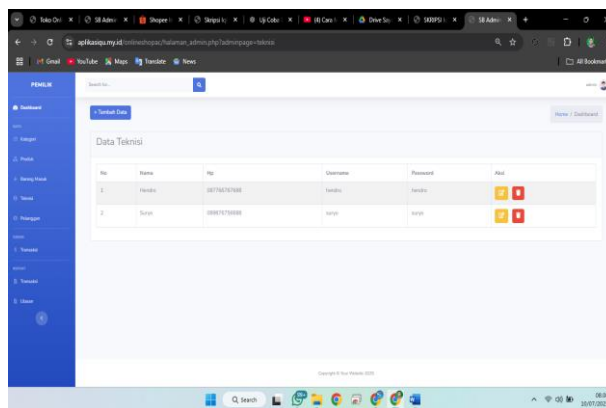
Perancangan berikut ini adalah perancangan interface yang dirancang untuk sebagai berikut:



Gambar 9. *Dashboard Admin*

c. Halaman Data Teknisi

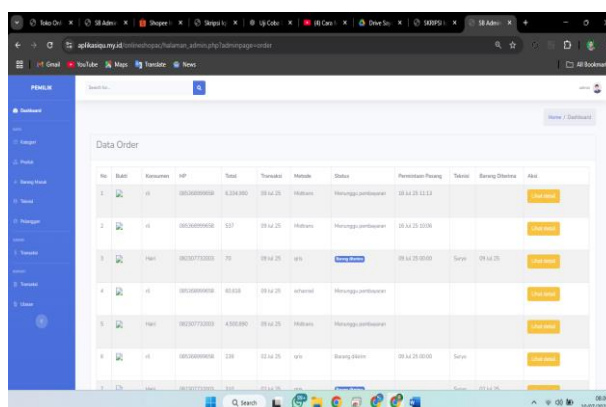
Perancangan berikut ini adalah perancangan interface yang dirancang untuk sebagai berikut:



Gambar 10. *Data Teknisi*

d. Halaman Data Order

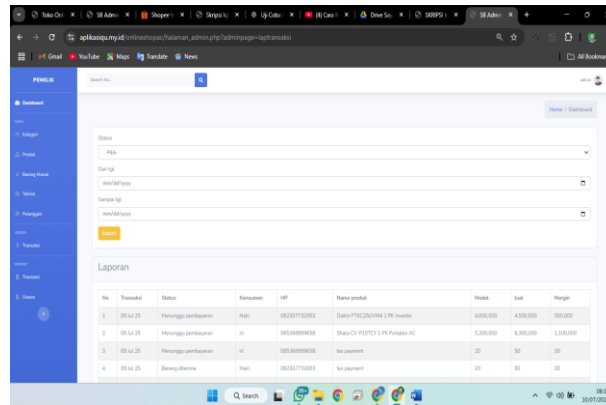
Perancangan berikut ini adalah perancangan interface yang dirancang untuk sebagai berikut:



Gambar 11. *Data Order*

e. Halaman Laporan Transaksi

Perancangan berikut ini adalah perancangan interface yang dirancang untuk sebagai berikut:



Gambar 12. Laporan Transaksi

3.4 Testing (Pengujian)

a. Blackbox Testing

Pengujian Black Box berfokus pada aspek fungsionalitas perangkat lunak sesuai spesifikasinya. Dalam penerapannya menggunakan teknik analisis nilai batas, setiap fungsi diuji dengan memberikan input pada batas minimum dan maksimum untuk mengevaluasi apakah hasil keluaran sudah sesuai atau belum[15].

b. Uji Kelayakan

Pengujian sistem tidak hanya mencakup fungsi, tetapi juga melibatkan uji kelayakan guna mengukur apakah sistem layak digunakan dari segi fungsionalitas, kemudahan, performa, serta keandalannya. Evaluasi dilakukan dengan metode User Acceptance Testing (UAT), yaitu dengan meminta umpan balik dari pengguna melalui kuesioner mengenai sistem yang telah dikembangkan.

Skala	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 1 Skor Responden

Pertanyaan No.1 :

- 1) Responden yang menjawab setuju (S)

$$\text{Skor } T \times pn = 1 \times 4 = 4$$

- 2) Responden yang menjawab sangat setuju (SS)

$$\text{Skor } T \times pn = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Total Skor} = 4 + 10 = 14$$

$$\text{Index Kelayakan} = \frac{\text{Total Skor}}{y} \times 100$$

$$= \frac{14 \times 100}{3 \times 5}$$

$$= \frac{14 \times 100}{15}$$

$$= 93 \%$$

Pertanyaan No.2 :

- 1) Responden yang menjawab setuju (S)

$$\text{Skor } T \times pn = 1 \times 4 = 4$$

- 2) Responden yang menjawab sangat setuju (SS)

$$\text{Skor } T \times pn = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Total Skor} = 4 + 10 = 14$$

$$\begin{aligned} \text{Index Kelayakan} &= \frac{\text{Total Skor}}{y} \times 100 \\ &= \frac{14 \times 100}{3 \times 5} \\ &= \frac{14 \times 100}{15} \\ &= 93 \% \end{aligned}$$

Pertanyaan No.3 :

- 1) Responden yang menjawab setuju (S)

$$\text{Skor } T \times pn = 1 \times 4 = 4$$

- 2) Responden yang menjawab sangat setuju (SS)

$$\text{Skor } T \times pn = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Total Skor} = 4 + 10 = 14$$

$$\begin{aligned} \text{Index Kelayakan} &= \frac{\text{Total Skor}}{y} \times 100 \\ &= \frac{14 \times 100}{3 \times 5} \\ &= \frac{14 \times 100}{15} \\ &= 93 \% \end{aligned}$$

Pertanyaan No.4 :

- 1) Responden yang menjawab setuju (S)

$$\text{Skor } T \times pn = 1 \times 4 = 4$$

- 2) Responden yang menjawab sangat setuju (SS)

$$\text{Skor } T \times pn = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Total Skor} = 4 + 10 = 14$$

$$\begin{aligned} \text{Index Kelayakan} &= \frac{\text{Total Skor}}{y} \times 100 \\ &= \frac{13 \times 100}{3 \times 5} \\ &= \frac{13 \times 100}{15} \\ &= 87 \% \end{aligned}$$

Pertanyaan No.5 :

- 3) Responden yang menjawab setuju (S)

$$\text{Skor } T \times pn = 2 \times 4 = 8$$

- 4) Responden yang menjawab sangat setuju (SS)

$$\text{Skor } T \times pn = 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Total Skor} = 8 + 5 = 13$$

$$\begin{aligned} \text{Index Kelayakan} &= \frac{\text{Total Skor}}{y} \times 100 \\ &= \frac{13 \times 100}{3 \times 5} \\ &= \frac{13 \times 100}{15} \\ &= 87 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Rata Rata} &= \frac{\text{Jumlah Presentase}}{\text{Jumlah Skor}} \\ &= \frac{93+93+93+87+87}{5} \\ &= \frac{453}{5} \\ &= 91\% \text{ (Sangat Layak)} \end{aligned}$$

NO	Kategori	Persentase
1	Sangat Layak	81% - 100%
2	Layak	61%-80%
3	Cukup Layak	41%-60%
4	Tidak Layak	21%-40%
5	Sangat Tidak Layak	<20%

Tabel 2 Kategori Kelayakan

Dari range di atas dapat dilihat bahwa pengguna dengan hasil pengujiannya termasuk Sangat Setuju (SS) karena hasil persentasi UAT yang diperoleh adalah 91%. Dengan kata lain, penelitian ini cukup kuat dan menunjukkan bahwa sistem yang penulis buat dapat diterapkan dan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi sistem informasi manajemen penjualan dan jasa berbasis web pada PT Ranah Sahabat Mandiri, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem telah berhasil dilakukan dengan baik. Proses perancangan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) yang memungkinkan pembangunan sistem berlangsung cepat, terstruktur, dan fleksibel melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan kebutuhan, workshop desain, serta implementasi. Sistem yang dihasilkan mampu diintegrasikan dengan layanan payment gateway sehingga pelanggan dapat melakukan transaksi pembayaran secara online menggunakan berbagai metode yang tersedia. Integrasi ini tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga meningkatkan efisiensi proses pembayaran serta meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan transaksi. Dari sisi pengujian, sistem telah melalui Blackbox Testing yang menunjukkan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, hasil uji kelayakan melalui User Acceptance Testing (UAT) memperoleh persentase 90,6% dengan kategori “Sangat Setuju”, yang berarti sistem yang dikembangkan sudah sesuai kebutuhan pengguna. Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa sistem informasi manajemen penjualan dan jasa yang dibangun dapat diterapkan dengan baik serta memberikan manfaat nyata dalam mendukung proses bisnis perusahaan.

REFERENCES

- [1] O. Chandra, "Tugas Akhir Sistem Informasi Manajemen Penjualan Berbasis Web Pada Pt Kembang Joyo Sriwijaya Oleh," 2023.
- [2] V. Melinda¹ And A. Zein², "Perancangan Sistem Informasi Tour Dan Travel Berbasis Web Menggunakan Metode Personal Extreme Programming (Pxp) Pada Today Trip," *Jurnal Ilmu Komputer Jik*, Vol. Vi, No. 01, 2023.
- [3] N. Arfan And H. Ali Hasan, "Penerapan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mirko Kecil Dan Menengah," 2022.
- [4] M. Susilowati And R. Safitri, "Sistem Informasi Manajemen Penjualan, Pembelian Dan Inventori Kantor Gm Tupperware," May 2019. [Online]. Available: <https://jurnal.machung.ac.id/index.php/kurawal>
- [5] B. Ilham, A. Magister, P. Sumber, And D. Manusia, "Sistem Informasi Manajemen (Sim) Sebagai Sarana Pencapaian E-Government," Vol. 14, 2022, Doi: 10.33747.
- [6] K. P. Prasasti, L. Suherman, T. Mochammad, R. F, I. Purnamasari, And K. Kunci, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Penjualan Pada Mitra Al Snack," *Jurnal Swabumi*, Vol. 11, No. 1, P. 2022, 2023.
- [7] D. D. Daulay *Et Al.*, "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Umkm (Studi Kasus Pada Dapur Keripik Rida 3 Kota Binjai)," *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, Pp. 295–305, Dec. 2022, Doi: 10.53299/Bajpm.V2i2.241.
- [8] M. Sumiati, R. Abdillah, And A. Cahyo, "Pemodelan Uml Untuk Sistem Informasi Persewaan Alat Pesta," Aug. 2021.
- [9] H. Sandra, "Integrasi Php Native Dengan Sistem Jitsi Convergence Server Menggunakan Api," *Journal Of Information Technology And Accounting*, Vol. Iv, No. 1, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/jita/>
- [10] K. Nistrina And L. Sahidah, "Unified Modelling Language (Uml) Untuk Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Di Smk Marga Insan Kamil," 2022.
- [11] T. Alawiyah And L. Hanafiah Ramadhan, "Penerapan Metode Rad Pada Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Smk," *Indonesian Journal On Software Engineering (Ijse)*, Vol. 9, No. 2, Pp. 153–163, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ijse>
- [12] D. Wira, T. Putra, And R. Andriani, "Unified Modelling Language (Uml) Dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi Sppd," Vol. 7, No. 1, 2019.
- [13] E. Sopriani And H. Purwanto, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Pt. Xyz (Department It Infrastructure)."
- [14] S. Sandfreni, M. B. Ulum, And A. H. Azizah, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Pusat Studi Pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul," *Sebatik*, Vol. 25, No. 2, Pp. 345–356, Dec. 2021, Doi: 10.46984/Sebatik.V25i2.1587.
- [15] I. Permatasari, F. Adhania, S. A. Putri, And S. R. C. Nursari, "Pengujian Black Box Menggunakan Metode Analisis Nilai Batas Pada Aplikasi Dana," 2023.